

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan berikut akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang dapat diambil mengenai Implementasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Ibadah Haji dan Umrah Di Kementerian Agama Kabupaten Jepara.

1. Penerapan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pengeakkan, dan pengawasan dalam peningkatan kualitas pelayanan ibadah Haji dan Umroh pada tahun 2019-2021 di kementerian Agama Kabupaten Jepara merupakan instansi vertical dengan Kementerian Agama RI yang tugas pokoknya adalah menyelenggarakan urusan di bidang keagamaan tingkat II, Kementerian Agama Kota Jepara memiliki beberapa bidang dengan tugas dan fungsi yang berbeda- beda sesuai bidangnya masing-masing, salah satunya bidang penyelenggaraan Haji dan Umrah atau bisa disebut seksi PHU, berdasarkan undang-undang maka dibutuhkan manajemen yang baik untuk bisa mensukseskan penyelenggaraan ibadah haji. apabila fungsi-fungsi dan unsur-unsur manajemen itu dijalankan dengan baik maka akan menghasilkan *output* dan *outcame*.
2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan fungsi-fungsi manajemen tersebut diterapkan dengan tujuan untuk mempermudah dalam melakukan pelayanan dan bimbingan kepada jamaah, mulai dari menetapkan tujuan dan menyusun rencana kegiatan serta menetapkan waktu pelaksana dari program kerja yang telah disusun, dalam hal ini komunikasi dilakukan oleh pimpinan melalui rapat dengan pembimbing dalam melakukan tugas bimbingan terhadap jamaah.

a. Faktor Pendukung

Faktor Pendukung Perencanaan Bimbingan Ibadah Haji Kemenag Jepara antara lain :

- 1) Melayani secara cepat dan tepat. Pengurus Kemenag Jepara mampu merancang jadwal dengan baik, sehingga program kerja dapat dilaksanakan sesuai dengan yang telah dijadwalkan.
- 2) Memberikan kepercayaan kepada jamaah
- 3) Adanya ketulusan untuk melayani tamu-tamu Allah dengan di dorongmotivasi beribadah yang kuat.

- 4) Semangat dari calon jamaah haji untuk melaksanakan rukun dan syarat haji sesuai dengan tuntunan Rasul dan syariat islam.
- 5) Banyak dari masyarakat Jeparas dan sekitarnya yang mempunyai keinginan untuk menunaikan ibadah haji.

b. Faktor Penghambat

Faktor Penghambat Perencanaan Kemenag Jepara Perencanaan Bimbingan Ibadah Haji Kemenag Jepara antara lain :

- 1) Belum adanya promosi secara online,
- 2) Adanya merangkap pemberian tugas dari pengurus pada saat kegiatan berlangsung
- 3) Tidak adanya perbedaan pemberian materi kepada jamaah terkait dengan faktor usia.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti antara lain :

1. Bagi Pimpinan PHU Kementerian Agama Kabupaten Jepara
Diharapkan untuk lebih meningkatkan fungsi perencanaannya dalam proses perekrutan calon jamaah haji untuk melibatkan media sosial dalam perekrutan calon jamaah dengan begitu kedepan diharapkan bisa lebih meluas calon jamaah yang bimbingan ibadah haji di Kementerian Agama Kabupaten Jepara.
2. Bagi Pembimbing Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Kementerian Agama Kabupaten Jepara
Hendaknya selalu memperhatikan calon jamaah dalam pelaksanaan manasik haji agar lebih fokus dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji, tidak hanya teori dan prakteknya saja yang harus di perhatikan melainkan juga harus memperhatikan suasana bimbingan ketika manasik telah berlangsung agar lebih maksimal.
3. Bagi Calon Jamaah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Jepara.
Hendaknya lebih disiplin dalam mengikuti bimbingan ibadah haji, selalu mengikuti dan memperhatikan intruksi dari pembimbing atau petugas serta berusaha belajar sendiri mempelajari buku-buku panduan sebagai bekal agar persiapannya lebih matang sehingga dapat memperoleh kemabruran dalam ibadah hajinya.